

## PENYUSUNAN BAHAN AJAR ONLINE DALAM KONTRIBUSI MERDEKA BELAJAR BAGI GURU MTS DI TANGERANG

Arjulayana<sup>1</sup>, Yudhie Indra Gunawan<sup>2</sup>, Tri Pujiati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: arjulayana@umt.ac.id<sup>1</sup>, yudhie.indra@umt.ac.id<sup>2</sup>, tri.pujiati@trunojoyo.ac.id<sup>3</sup>

Diterima :  
20 Mei 2024

Direview :  
03 Juni 2024

Disetujui :  
25 Juni 2024

**Abstrak:** Penyusunan bahan ajar online merupakan sebuah keniscayaan pada era digital saat ini, khususnya bagi para pendidik/ guru. Bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat menjadi acuan bagi seorang guru dalam usaha untuk memberikan informasi dan ilmu pengetahuan secara lebih terstruktur. Artikel ini bertujuan untuk memberikan penjabaran terkait implementasi pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap guru MTS di Tangerang dalam rangka penyusunan bahan ajar online melalui sebuah aplikasi online. Partisipan dalam kegiatan ini sebanyak 45 orang. Berdasarkan hasil penilaian, dapat dilihat bahwa dari 45 partisipan tersebut hanya 1 orang yang dapat menyelesaikan bahan ajar online, sedangkan yang lainnya merasa sulit untuk menyelesaikan bahan ajar tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan bahan ajar online bagi seorang guru masih sangat minim implementasinya.

**Kata Kunci :** *Bahan Ajar; Online; Guru*

**Abstract:** *Arranging online teaching materials is a necessity in the current digital era, especially for educators/teachers. Teaching materials are one of the learning tools that can become a reference for a teacher as an effort to provide information and knowledge in a structured teaching strategy. This paper aims to provide an explanation regarding the implementation of community service carried out by MTS teachers in Tangerang in the context of preparing online teaching materials through an online application. There are 45 participants who involved in this program to arrange online teaching materials, from those participants only 1 person is succeed and the others found it difficult to complete it, because they were also busy. This shows that the implementation of teaching materials for a teacher is still low.*

**Keywords :** *Instructional Material, Online, Teacher*

## Pendahuluan

Belajar merupakan proses melakukan transformasi ilmu dari guru kepada siswa, dengan harapan siswa dapat menerima ilmu tersebut dengan baik dan benar.<sup>1</sup> Keberhasilan belajar dapat dilihat dari pemahaman siswa yang terimplikasi melalui sikap dan ingkah lakunya terkait materi yang disampaikan oleh guru.<sup>2</sup> Tentunya dalam proses belajar ini tidak semua siswa bisa menyerap semua ilmu yang disampaikan oleh guru, sehingga dalam kelas ada siswa yang cepat menerima pelajaran, ada juga yang menerima sebagian saja, bahkan ada anak yang sama sekali tidak bisa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar itu tidak tuntas, dan guru harus mengadakan pelajaran remedial.<sup>3</sup> Untuk itu dalam workshop penyusunan bahan ajar online bagi guru MTS Al-Husna Tangerang agar lebih produktif, sehingga selain mereka dapat melihat perkembangan dari peserta didiknya, juga dapat menjadi guru yang produktif dan mampu menyusun bahan ajar secara online sesuai dengan perkembangan zaman sebagai kontribusi dari Merdeka belajar.<sup>4</sup> Lebih lanjut, Era Merdeka belajar saat ini, guru dituntut untuk lebih produktif dengan melakukan penelitian, menyusun bahan ajar sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas diri sehingga diharapkan nanti dapat menjadi guru yang inspiratif sesuai dengan target dan capaian Merdeka belajar.<sup>5</sup>

Atas dasar hal tersebut, maka workshop ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan diantaranya; (1) memberikan pemahaman terkait pentingnya bahan ajar dalam pengajaran dan pembelajaran; (2) memberikan pemahaman dalam Menyusun langkah-langkah menyusun bahan ajar online, dan (3) mendorong guru-guru untuk lebih produktif dan aplikatif untuk menyokong pendidikan yang berkualitas.<sup>6</sup> Manfaat dari kegiatan ini diharapkan mampu dirasakan oleh khalayak ramai terutama terkait dengan program Merdeka belajar saat ini. Dalam kegiatan pelatihan ini, diharapkan mampu memberikan manfaat dan meningkatkan minat, pengalaman dan pengetahuan bagi guru MTS Al-husna dalam menyusun bahan ajar dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kebermaslahatannya peserta didik.

---

<sup>1</sup> M. Maamouri. (1998). *Language Education And Human Development: Arabic Diglossia And Its Impact On The Quality Of Education In The Arab Region*. 1–83. [Http://www.eric.ed.gov/ericwebportal/RecordDetail?Accno=ED456669](http://www.eric.ed.gov/ericwebportal/RecordDetail?Accno=ED456669).

<sup>2</sup> Farrah Zahiriyah, Muktiono Waspodo, T. A. M. (2021). *Penggunaan Pembelajaran Total Physical Response Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Inggris*. Widina Bhakti Persada Bandung.

<sup>3</sup> M. Goodsett. (2020). Best Practices For Teaching And Assessing Critical Thinking In Information Literacy Online Learning Objects. *Journal Of Academic Librarianship*, 46(5), 102163. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102163>

<sup>4</sup> H. Handoko & W. Waskito. (2018). Blended Learning: Konsep Dan Penerapannya. In *Blended Learning: Konsep Dan Penerapannya*. <https://doi.org/10.25077/car.64.60>

<sup>5</sup> Dirjen Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.

<sup>6</sup> B. Tomlinson. (2013). Developing Materials For Language. In B. Tomlinson (Ed.), *Society*. Bloomsbury Publishing Plc.



Secara detail, kegiatan ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoretis maupun praktis.<sup>7</sup> Secara teoretis, manfaat yang didapatkan adalah pengetahuan tentang penyusunan bahan ajar online. Bagi guru, kegiatan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan guru terutama dalam menyusun bahan ajar.<sup>8</sup> Kegiatan workshop bahan ajar online ini dapat menambah pengetahuan guru di MTS Al-husna, Tangerang dalam mendapatkan berbagai informasi guna menambah wawasan sebagai perbaikan pembelajaran di sekolah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan mencari solusi yang tepat untuk mencapai kompetensi siswa yang diharapkan.<sup>9</sup>

Dengan adanya kegiatan ini sekolah, maka diharapkan dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menambah kemampuan guru-guru dalam memperoleh berbagai pengetahuan dan wawasan serta menyusun laporan penelitian tindakan kelas. Pelatihan ini dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan guru MTS Al-Husna Tangerang dalam menyusun bahan ajar online sehingga mampu memberikan kontribusi pada dunia pendidikan secara nyata melalui aktualisasi kemampuan dengan menyusun bahan ajar online dan publiai ilmiah/ bahan ajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.<sup>10</sup> Bahan ajar dapat berupa buku teks, modul, presentasi, video, audio, lembar kerja, dan sumber belajar lainnya yang dibuat oleh guru atau pihak lain yang terkait dengan proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Bahan ajar biasanya disesuaikan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, serta dapat dikembangkan secara kreatif oleh guru atau pengajar agar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa.<sup>12</sup> Bahan ajar juga harus disusun secara sistematis dan terstruktur, dengan mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat bahan ajar adalah dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang diajarkan. Selain itu, bahan ajar juga dapat

<sup>7</sup> P.B. Lele, S.H.J. Putra, Y. Bare, & Y.N. Bunga. (2023). Implementation Of Outing Class To Stimulate Student Motivation. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.35877/454ri.Mattawang1328>

<sup>8</sup> Sarfini. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi Teks Deskriptif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Di SMP Negeri 16 Merangin. *Tesis*.

<sup>9</sup> Putu Rissa Putri Intari Dewi, Ni Made Winda Wijayanti, & I Dewa Putu Juwana. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2). <https://doi.org/10.59672/Widyamahadi.V2i2.1961>

<sup>10</sup> Rizal Zaenal Muqodas, Kamin Sumardi, E. T. B. (2015). Desain Dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendahuluan. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 2(1), 106–115.

<sup>11</sup> A. Widiastuti, Y. Rahelly & Sayfdaningsih. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Bentuk Bentuk Geometri Berbasis Cerita Untuk Anak Usi 5-6 Tahun Di TK Mazharul Iman Palembang. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 5–6.

<sup>12</sup> *Ibid*.

membantu siswa untuk memperoleh keterampilan baru, seperti keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial, serta meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Dalam era teknologi digital, bahan ajar juga dapat dikembangkan dalam bentuk *e-learning* atau pembelajaran online, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel.<sup>14</sup> Bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk digital dapat diakses secara online melalui berbagai platform, seperti website, aplikasi, atau platform pembelajaran online lainnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi di mana saja dan kapan saja, serta memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara real-time.<sup>15</sup>

Bahan ajar online atau *e-learning* merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital, seperti internet dan perangkat lunak komputer, untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa.<sup>16</sup> Beberapa manfaat bahan ajar online, seperti (1) Fleksibilitas: Siswa dapat mempelajari materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan waktu dan kecepatan belajar mereka sendiri, dan memberikan fleksibilitas dalam mengatur jadwal belajar yang cocok dengan kegiatan lainnya.<sup>17</sup> Selanjutnya (2) Aksesibilitas juga penting, karena dalam hal ini Siswa dapat mengakses bahan ajar online dari berbagai platform, seperti website, aplikasi, atau platform pembelajaran online lainnya.<sup>18</sup> Hal ini memudahkan siswa untuk mengakses bahan ajar di mana saja, bahkan jika mereka berada di tempat yang jauh dari sekolah atau institusi Pendidikan.<sup>19</sup>

Tidak kalah penting, bahan ajar haruslah Interaktif, yakni dapat dirancang dengan fitur interaktif, seperti video pembelajaran, animasi, simulasi, dan uji coba. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa untuk lebih memahami konsep yang diajarkan.<sup>20</sup> Bahan ajar online juga dapat memberikan manfaat

<sup>13</sup> Arjulayana, Rafli, Z., & Dewanti, R. (2021). *A Multiliteracy - Based Public Speaking Module*.

<sup>14</sup> R. La'biran, R., M. Garoga, P. Karuru, & E. Aprian. (2023). Development Of Listening And Speaking Textbook For General Communication Based On Laboratory Language Operating Software. *Journal Of English Education And Teaching (JEET)*, 7(2), 1–23.

<sup>15</sup> Yürük, N. (2020). Using Kahoot As A Skill Improvement Technique In Pronunciation. *Journal Of Language And Linguistic Studies*, 16(1). <https://doi.org/10.17263/JLLS.712669>

<sup>16</sup> Mellati, M., & Khademi, M. (2014). Elt Learners' Preferences And Teachers' Attitudes: Determinant Factors In Curriculum Design. In *International Journal Of Language Learning And Applied Linguistics World (IJLLALW)* (Vol. 5, Issue 3). [www.ijllalw.org](http://www.ijllalw.org)

<sup>17</sup> Abe, J. A. A. (2009). Words That Predict Outstanding Performance. *Journal Of Research In Personality*, 43(3), 528–531. <https://doi.org/10.1016/J.Jrp.2009.01.010>

<sup>18</sup> Pratiwi, D. R. (2017). Implementasi Pengajaran Karakter Melalui Integrasi Multiliterasi Digital Pada Pembelajaran. *The 1st International Conference On Language, Literature And Teaching*, 1(1), 542–545.

<sup>19</sup> Muqodas, R. Z., Sumardi, K., & Berman, E. T. (2015). Desain Dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendahuluan Salah Satu Faktor Pendukung Terhadap Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Yang Berlaku Saat Ini Adalah Ketersediaan Perangkat Pembelajaran Yang Layak Dan Relevan . Perangkat Pembelajaran Mencakup Re. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 2(1), 106–115.

<sup>20</sup> Swanson, E., Wanzek, J., Mcculley, L., Stillman-Spisak, S., Vaughn, S., Simmons, D., Fogarty, M., & Hairrell, A. (2016). Literacy And Text Reading In Middle And High School Social Studies And English Language Arts



penghematan biaya karena pembelajaran online dapat membantu menghemat biaya siswa dan institusi pendidikan, seperti biaya transportasi, akomodasi, dan bahan cetak.<sup>21</sup> Hal ini dapat membantu menyediakan akses pendidikan yang lebih terjangkau bagi siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda. Tidak kalah pentingnya, bahan ajar online dapat dilengkapi dengan pemantauan kemajuan. Bahan ajar online dapat dilengkapi dengan fitur pemantauan kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara real-time. Hal ini dapat membantu guru atau pengajar untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan bimbingan atau umpan balik yang tepat waktu dan efektif.<sup>22</sup> Secara keseluruhan, bahan ajar online dapat memberikan berbagai manfaat dalam pendidikan, terutama dalam memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan terjangkau. Namun, bahan ajar online tidak dapat sepenuhnya menggantikan pembelajaran tatap muka, terutama dalam mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan yang memerlukan interaksi langsung dengan guru atau pengajar.<sup>23</sup>

Berikut adalah beberapa jenis bahan ajar yang umum digunakan dalam proses pembelajaran:

- 1) Buku teks: Buku teks adalah sumber belajar tertulis yang digunakan untuk membantu siswa mempelajari materi pelajaran secara sistematis dan terstruktur. Buku teks biasanya mengandung definisi konsep, teori, contoh, dan latihan soal untuk memperkuat pemahaman siswa.
- 2) Modul: Modul adalah bahan ajar yang dirancang untuk mengajarkan konsep atau topik tertentu dalam pembelajaran. Modul biasanya terdiri dari rangkaian materi, tugas, dan evaluasi yang didesain untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari dan memahami materi dengan lebih efektif
- 3) Presentasi: Presentasi adalah bahan ajar yang menggunakan gambar, grafik, dan teks dalam bentuk slide untuk menyajikan informasi. Presentasi biasanya digunakan dalam pembelajaran yang membutuhkan penjelasan visual atau untuk memfasilitasi diskusi dan pemecahan masalah.
- 4) Video: Video adalah bahan ajar yang menggunakan media audio-visual untuk menyajikan informasi. Video biasanya digunakan untuk menggambarkan konsep yang kompleks atau menunjukkan proses yang sulit dipahami hanya dengan membaca teks.<sup>24</sup>

---

Classrooms. *Reading And Writing Quarterly*, 32(3), 199–222.  
<https://doi.org/10.1080/10573569.2014.910718>

<sup>21</sup> H. Handoko & W. Waskito. (2018). Blended Learning: Konsep Dan Penerapannya. In *Blended Learning: Konsep Dan Penerapannya*. <https://doi.org/10.25077/Car.64.60>

<sup>22</sup> Rusdi. (2013). Filsafat Idealisme (Implikasinya Dalam Pendidikan). *Dinamika Ilmu*, 13(2), 236–249.

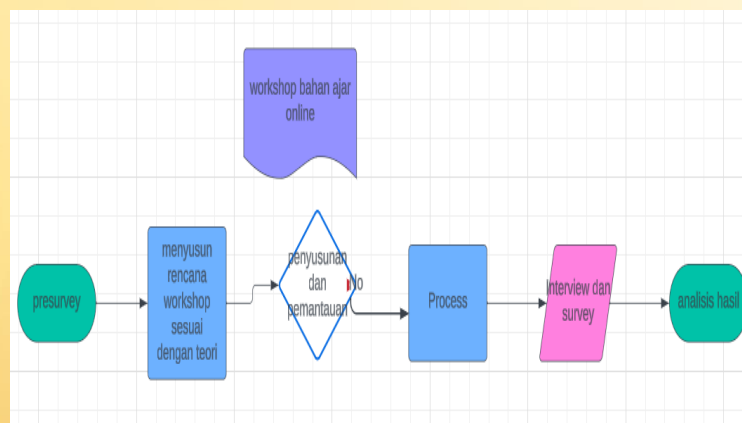
<sup>23</sup> Prokhorets, E. K., Plekhanova, M. V., & Scherbinina, N. G. (2015). Instructional Design Of Foreign Language Blended Courses. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 215(June), 161–169.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.611>

<sup>24</sup> Dwiastanti, A. (2016). Journal Of Education And Practice. In *Journal Of Education And Practice* (Vol. 6, Issue 33). Online. [www.liste.org](http://www.liste.org)

- 5) Audio: Audio adalah bahan ajar yang menggunakan suara dan musik untuk menyajikan informasi. Audio biasanya digunakan dalam pembelajaran bahasa asing atau pelajaran yang membutuhkan pemahaman intonasi dan aksen.<sup>25</sup>
- 6) Lembar kerja: Lembar kerja adalah bahan ajar yang berisi tugas atau latihan yang harus dikerjakan siswa untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembelajaran.
- 7) Sumber belajar digital: Sumber belajar digital adalah bahan ajar yang disajikan dalam bentuk elektronik, seperti website, aplikasi, atau platform pembelajaran online. Sumber belajar digital dapat menggabungkan berbagai jenis bahan ajar, seperti video, audio, modul, atau latihan interaktif dan memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas yang lebih besar bagi siswa dalam pembelajaran. Selain jenis bahan ajar di atas, masih banyak jenis bahan ajar lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan dengan perincian kegiatan persiapan, pelatihan, dan pemantauan proses hingga hasil dengan melibatkan 45 peserta, peserta terdiri dari guru MTS dari semua bidang studi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 1 bulan, mulai hari Rabu tanggal 2 Februari 2022, hingga hari Rabu, tanggal 2 Maret 2022 yang dilaksanakan di Aula MTS Al-Husna Tangerang



**Gambar 1. Proses pengambilan data**

Penelitian ini berawal dari presurvei dalam usaha untuk mengetahui kebutuhan dan produktifitas guru selama ini terkait dengan penyusunan bahan ajar sebagai salah satu media yang perlu di gunakan ketika mengajar.<sup>26</sup> Selanjutnya tim bersama dengan pihak

<sup>25</sup> Jahan, A. (2011). *Working With Vocabulary At Tertiary Level In Bangladesh*. 2(5), 45–58.

<sup>26</sup> Sulistiyawati, A., Hasyim, A., & Suyanto, E. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk CD Tutorial Desain Grafis Bagi Siswa SMA DI Pesawaran. *Jurnal Sains*, Vol.1(1), Hal.1-15.



sekolah yang berwenang menentukan waktu yang tepat untuk memberikan pelatihan kepada guru guru dari semua bidang studi sebanyak 45 guru.

Lebih lanjut, setelah pelatihan selama 3 hari diberikan, maka selanjutnya peserta diminta menyelesaikan bahan ajar online mereka secara mandiri dengan dipantau oleh pihak sekolah yang berwenang dan narasumber dari pelatihan ini. Selama proses pemantauan, maka peneliti memberikan wawancara sekaligus survei untuk melihat progress dari kegiatan ini. Dari data tersebut lalu di lakukan analisis data.

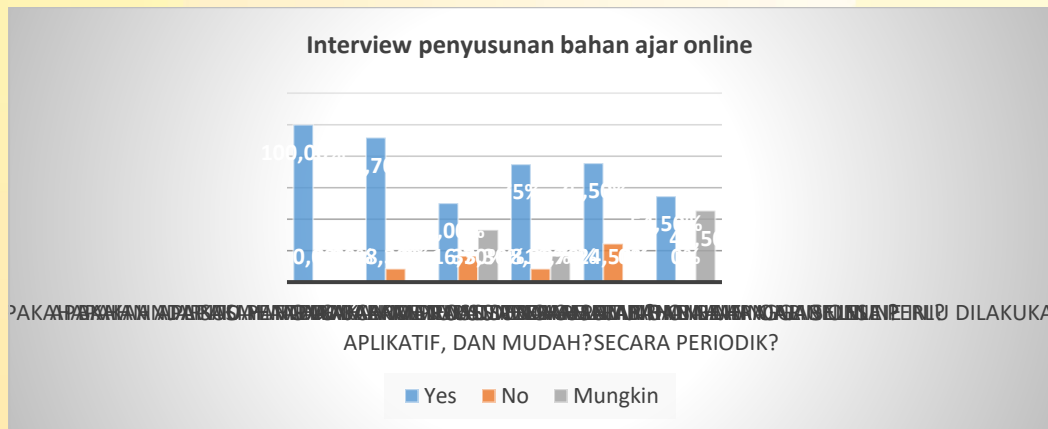
### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan survei dan wawancara kepada peserta yang mengikuti kegiatan workshop penulisan bahan ajar online menunjukkan bahwa 100% peserta workshop setuju bahwa bahan ajar sangat penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran, hal ini juga senada dengan Tomlinson.<sup>27</sup> Selanjutnya, 91.70% responden juga telah memahami cara menyusun bahan ajar online setelah diberikan pelatihan. Namun demikian, pada hasil akhir yang diharapkan peserta tidak mampu menyelesaikan dan menerbitkan bahan ajarnya secara lengkap, hal ini karena kesibukan para guru yang banyak dengan tugas tugas yang juga banyak.<sup>28</sup> Sehingga beberapa dari responden mengatakan bahwa dengan Merdeka belajar ini, mereka harus banyak membuat media pembelajaran dan mencari metode metode baru selain dari melengkapi banyak nya dokumen atau laporan yang harus di kerjakan. Selanjutnya, 50% responden mengatakan bahwa aplikasi online yang digunakan untuk Menyusun bahan ajar online tersebut sangat aplikatif dan mudah di difahami dan di operasikan.<sup>29</sup> Aplikasi book creator merupakan salah satu aplikasi online yang memilki fitur fitur lengkap unyuk menyusun sebuah bahan ajar, karena aplikasi ini juga dapat didesain sesuai keinginan si penulis, selain itu, aplikasi ini juga gratis dan dapat berkolaborasi online antar penulisnya.

Selain dari itu, 75% responden merasa puas dengan mengikuti pelatihan bahan ajar online ini, karena selain mereka mendapatkan informasi baru dalam Langkah Langkah penyusunan bahan ajar, mereka juga mendapatkan ilmu baru terkait pemanfaatan digital teknologi untuk meningkatkan produktifitas seorang pendidik. Sehingga 54.50% responden menginginkan adanya pelatihan penyusunan bahan ajar online ini secara periodik agar mereka dapat memahami teknologi digital atau aplikasi apa saja yang dapat mereka gunakan dalam menunjang produktifitas mereka kelak.

Secara detail, hasil dari interview dapat dilihat pada bagan berikut ini:

- 
- <sup>27</sup> B. Tomlinson. (2013). *Developing Materials For Language*. In B. Tomlinson (Ed.), *Society*. Bloomsbury Publishing Plc.
- <sup>28</sup> Rizal Zaenal Muqodas, Kamin Sumardi, E. T. B. (2015). *Desain Dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendahuluan*. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 2(1), 106–115.
- <sup>29</sup> King, G., Nielsen, R., Coberley, C., & Pope, J. E. (2011). *Comparative Effectiveness Of Matching Methods For Causal Inference*. *Unpublished Manuscript*, 15.



**Gambar 2. Data Interview Penyusunan Bahan Ajar Online**

Sebagai sebuah pelatihan yang memanfaatkan aplikasi online, pengabdian masyarakat ini sangat diminati oleh para peserta, karena salah satu dari tuntutan merdeka belajar adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan diri, dunia usaha, dan pendidikan.<sup>30</sup> Sebagai guru penyusunan bahan ajar merupakan salah satu dokumen pengajaran yang perlu di kerjakan dalam usaha memberikan pengajaran yang mudah difahami.<sup>31</sup> karena bahan ajar selain dapat mempermudah guru mengajar, ia juga dapat mengikis atau mengurangi gap yang terjadi pada peserta didik.<sup>32</sup>

Pada era digital penyusunan bahan ajar sudah dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan hard document atau dengan soft document yang biasa kita sebut dengan *e-book* dan buku fisik.<sup>33</sup> Dengan memanfaatkan aplikasi yang sudah ada, guru dapat menyusun dan mempermudah kerja mereka melalui penyusunan bahan ajar online. Selain itu, bahan ajar online juga tidak membutuhkan biaya yang malah, dan justru mempermudah siswa untuk mengakses dan menggunakannya.<sup>34</sup> Hal ini juga sependapat dengan Kidd.<sup>35</sup> Bukti ini juga didukung oleh Richards & Rodgers.<sup>36</sup>

<sup>30</sup> Setiawan, I., & Martin, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Augmented Reality Pada Guru Sdn 2 Pancor. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14909>

<sup>31</sup> Jennings, D. (2002). *Design Of Module Content*. Centre For Teaching And Academic Development.

<sup>32</sup> Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*.

<sup>33</sup> Ranganathan, K., & Rajkumar, L. (2020). *Self-Instruction In Formal And Informal Learner Settings : Learning Outcomes And Opportunities*. 18(1), 83–88. <https://doi.org/10.3968/11633>

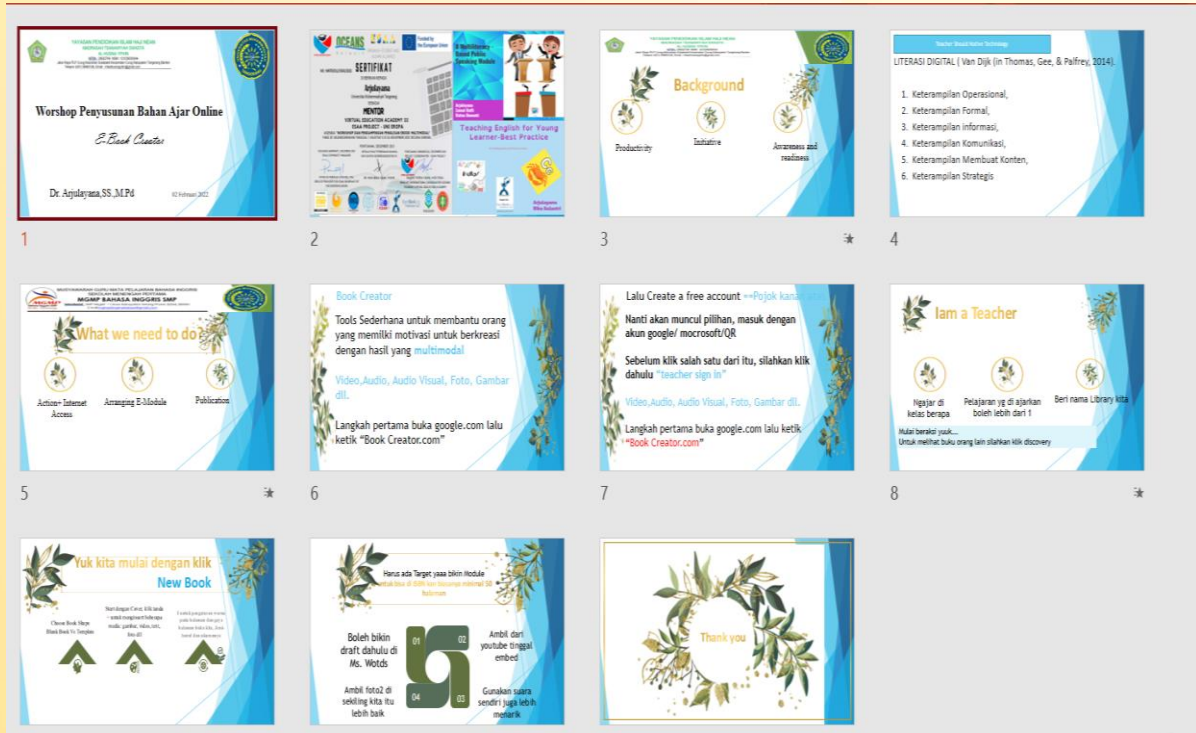
<sup>34</sup> Darmayanti, R., Effendi, M. M., Hasanah, N., & In'am, A. (2022). Development Of Ethnomathematical Media Based On The Book Creator Application On The Syawalan Tradition In The Junior High School Curriculum. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6181–6196. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2416>

<sup>35</sup> Kidd, T. T., Song, H., Klinger, K., Powell, H., & Vinci, L. (2008). Handbook Of Research On Instructional Systems And Technology. *Choice Reviews Online*, 45(09), 45-4761-45-4761. <https://doi.org/10.5860/choice.45-4761>

<sup>36</sup> Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2003). Approaches And Methods In Language Teaching. In *Approaches And Methods In Language Teaching* (Second Edi). Cambridge Press University. <https://doi.org/10.1017/Cbo9780511667305>.



Pada kegiatan pelatihan ini, materi pelatihan dibuat dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Berikut adalah tampilan materi dari kegiatan workshop bahan ajar:



Gambar 3. Materi Workshop Bahan Ajar



Gambar 4. Foto Kegiatan workshop

## Kesimpulan

Penyusunan bahan ajar online tidak hanya dibutuhkan oleh guru pada mata pelajaran tertentu, namun semua guru yang mengampu mata Pelajaran dapat Menyusun bahan ajar online dengan memanfaatkan book creator secara gratis di lengkapi dengan fitur fitur menarik. Book creator selain sebagai aplikasi online untuk Menyusun bahan ajar seperti modeul, referensi, LKS, buku ajar dan lainnya juga dapat digunakan untuk mengabadikan foto foto kegiatan mahasiswa yang nantinya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu pihak sekolah dan Univerfsitas harus banyak mengadakan pelatihan kepada guru-guru minimal setiap akhir semester, dengan metode yang berbeda hal ini untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menerapkan metode pembelajaran dan produktivitas.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada segenap guru MTS Al-Husna Tangerang terkhusus bapak kepala sekolah, dan wakil kurikulum yang telah memfasilitasi terlaksananya pengabdian masyarakat berupa pelatihan penulisan bahan ajar online ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada program setudi pendidikan bahasa Inggris serta FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah memberikan tugas untuyk ikut berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini.

## Referensi

- Abe, J. A. A. (2009). Words That Predict Outstanding Performance. *Journal Of Research In Personality*, 43(3), 528–531. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2009.01.010>
- Arjulayana, Rafli, Z., & Dewanti, R. (2021). *A Multiliteracy - Based Public Speaking Module*.
- Darmayanti, R., Effendi, M. M., Hasanah, N., & In'am, A. (2022). Development Of Ethnomathematical Media Based On The Book Creator Application On The Syawalan Tradition In The Junior High School Curriculum. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6181–6196. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2416>
- Dirjen Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Dwiastanti, A. (2016). Journal Of Education And Practice. In *Journal Of Education And Practice* (Vol. 6, Issue 33). Online. [www.liste.org](http://www.liste.org)



- Farrah Zhahiriyah, Muktiono Wasposito, T. A. M. (2021). *Penggunaan Pembelajaran Total Physical Response Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Inggris*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Goodsett, M. (2020). Best Practices For Teaching And Assessing Critical Thinking In Information Literacy Online Learning Objects. *Journal Of Academic Librarianship*, 46(5), 102163. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102163>
- Handoko, H., & Waskito, W. (2018). Blended Learning: Konsep Dan Penerapannya. In *Blended Learning: Konsep Dan Penerapannya*. <https://doi.org/10.25077/car.64.60>
- Horarik, M. M., Devereux, L., Jack, C. T., & Wilson, K. (2018). Negotiating The Territory Of Tertiary Literacies: A Case Study Of Teacher Education. *Linguistics And Education Journal*, 53(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jahan, A. (2011). *Working With Vocabulary At Tertiary Level In Bangladesh*. 2(5), 45–58.
- Jennings, D. (2002). *Design Of Module Content*. Centre For Teaching And Academic Development.
- Kidd, T. T., Song, H., Klinger, K., Powell, H., & Vinci, L. (2008). Handbook Of Research On Instructional Systems And Technology. *Choice Reviews Online*, 45(09), 45-4761-45-4761. <https://doi.org/10.5860/choice.45-4761>
- King, G., Nielsen, R., Coberley, C., & Pope, J. E. (2011). Comparative Effectiveness Of Matching Methods For Causal Inference. *Unpublished Manuscript*, 15.
- La'biran, R., Garoga, M., Karuru, P., & Aprian, E. (2023). Development Of Listening And Speaking Textbook For General Communication Based On Laboratory Language Operating Software. *Journal Of English Education And Teaching (JEET)*, 7(2), 1–23.
- Lele, P. B., Putra, S. H. J., Bare, Y., & Bunga, Y. N. (2023). Implementation Of Outing Class To Stimulate Student Motivation. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.35877/454ri.Mattawang1328>
- Maamouri, M. (1998). *Language Education And Human Development: Arabic Diglossia And Its Impact On The Quality Of Education In The Arab Region*. 1–83. <http://www.eric.ed.gov/ericwebportal/recorddetail?accno=ED456669>
- Mellati, M., & Khademi, M. (2014). Elt Learners' Preferences And Teachers' Attitudes: Determinant Factors In Curriculum Design. In *International Journal Of Language Learning And Applied Linguistics World (IJLLALW)* (Vol. 5, Issue 3). [www.ijllalw.org](http://www.ijllalw.org)

- Muqodas, R. Z., Sumardi, K., & Berman, E. T. (2015). Desain Dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendahuluan Salah Satu Faktor Pendukung Terhadap Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Yang Berlaku Saat Ini Adalah Ketersediaan Perangkat Pembelajaran Yang Layak Dan Relevan . Perangkat Pembelajaran Mencakup Re. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 2(1), 106–115.
- Pratiwi, D. R. (2017). Implementasi Pengajaran Karakter Melalui Integrasi Multiliterasi Digital Pada Pembelajaran. *The 1st International Conference On Language, Literature And Teaching*, 1(1), 542–545.
- Prokhorets, E. K., Plekhanova, M. V., & Scherbinina, N. G. (2015). Instructional Design Of Foreign Language Blended Courses. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 215(June), 161–169. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.611>
- Putu Rissa Putri Intari Dewi, Ni Made Winda Wijayanti, & I Dewa Putu Juwana. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2). <https://doi.org/10.59672/Widyamahadi.V2i2.1961>
- Ranganathan, K., & Rajkumar, L. (2020). *Self-Instruction In Formal And Informal Learner Settings : Learning Outcomes And Opportunities*. 18(1), 83–88. <https://doi.org/10.3968/11633>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2003). Approaches And Methods In Language Teaching. In *Approaches And Methods In Language Teaching* (Second Edi). Cambridge Press University. <https://doi.org/10.1017/Cbo9780511667305>
- Rizal Zaenal Muqodas, Kamin Sumardi, E. T. B. (2015). Desain Dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendahuluan. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 2(1), 106–115.
- Rusdi. (2013). Filsafat Idealisme (Implikasinya Dalam Pendidikan). *Dinamika Ilmu*, 13(2), 236–249.
- Sarfini. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi Teks Deskriptif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Di SMP Negeri 16 Merangin. *Tesis*.
- Setiawan, I., & Martin, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Augmented Reality Pada Guru Sdn 2 Pancor. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14909>



- Sulistiyawati, A., Hasyim, A., & Suyanto, E. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk CD Tutorial Desain Grafis Bagi Siswa SMA DI Pesawaran. *Jurnal Sains, Vol.1(1)*, Hal.1-15.
- Swanson, E., Wanzek, J., Mcculley, L., Stillman-Spisak, S., Vaughn, S., Simmons, D., Fogarty, M., & Hairrell, A. (2016). Literacy And Text Reading In Middle And High School Social Studies And English Language Arts Classrooms. *Reading And Writing Quarterly, 32(3)*, 199–222. <https://doi.org/10.1080/10573569.2014.910718>
- Tomlinson, B. (2013). Developing Materials For Language. In B. Tomlinson (Ed.), *Society*. Bloomsbury Publishing Plc.
- Widiastuti, A., Rahelly, Y., Pg-Paud, P. S., & Keguruan, F. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Bentuk-Bentuk Geometri Berbasis Cerita Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Mazharul Iman Palembang. 7(2)*, 5–6.
- Widiastuti, A., Rahelly, Y., & Sayfdaningsih. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Bentuk Bentuk Geometri Berbasis Cerita Untuk Anak Usi 5-6 Tahun Di TK Mazharul Iman Palembang. *Jurnal Pendidikan Anak, 7(2)*, 5–6.
- Yani Ramdani. (2016). Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, Dan Koneksi Matematis Dalam Konsep Integral. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 13(1)*, 49.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*.
- Yürük, N. (2020). Using Kahoot As A Skill Improvement Technique In Pronunciation. *Journal Of Language And Linguistic Studies, 16(1)*. <https://doi.org/10.17263/JLLS.712669>

Penulis Pertama : Arjulayana

E-mail: [arjulayana@umt.ac.id](mailto:arjulayana@umt.ac.id)

Penulis Kedua : Yudhie Indra Gunawan

E-mail: [yudhie.indra@umt.ac.id](mailto:yudhie.indra@umt.ac.id)

Penulis Ketiga : Tri Pujiati

E-mail: [tri.pujiati@trunojoyo.ac.id](mailto:tri.pujiati@trunojoyo.ac.id)